

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran Aswaja di MA Aswaja Ngunut Tulungagung merupakan manifestasi nyata dari sinergisitas antara Mutaan Lokal Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung dan pihak lembaga Madrasah Aliyah Aswaja yang terwujudkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

1. Perencanaan pembelajaran Aswaja yang mana Dinas Pendidikan Kab. Tulungagung telah mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai acuan pihak lembaga dan guru dalam membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan RPP untuk Muatan Lokal pelajaran Keaswajaan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Aswaja di MA Aswaja Ngunut Tulungagung dilaksanakan didalam kelas dan diluar kelas serta terdapat kegiatan pembiasaan amaliyah seperti Sholawat bersama, Tahlilan, Pujian setelah Adzan dan wirid dengan suara yang dikeraskan. Hal tersebut untuk mengenalkan sekaligus membiasakan amaliyah ahli sunnah wal jamaah kepada peserta didik.

3. Evaluasi pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran Aswaja dilakukan oleh pihak madrasah diantaranya adalah dengan Tes Mingguan, Ujian Tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi pembelajaran Aswaja juga dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Tulungagung dengan melaksanakan Ujian yang dilaksanakan bagi siswa kelas XII sebagai rangkaian dalam menempuh ujian kelulusan.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian tentang pembelajaran Keaswajaan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada LP Ma'arif Nahdlatul Ulama:

Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran Aswaja mutlak diperlukan demi mewujudkan cita-cita dan harapan yang dicetuskan pada Muktamar NU ke XXXII Tahun 2010 di Makassar yang salah satunya adalah penguatan Paham Ke-NU-an bagi warga Nahdliyin. Upaya peningkatan mutu tersebut dapat ditempuh salah satunya dengan *Visitasi* secara sistematis dan optimal kepada lembaga pendidikan Ma'arif sebagai acuan dalam melakukan tindakan di masa yang akan datang.

2. Kepada Lembaga Madrasah Ma'arif (MA Aswaja):
  - a. Meningkatkan proses pembelajaran dengan salah satunya meningkatkan sistem perencanaan pembelajaran Aswaja dalam hal ini harus tumbuh kesadaran dari setiap pendidik bahwa pembelajaran tidak akan berjalan sesuai tujuan ketika pembelajaran tidak dikelola secara optimal dan itu dimulai dari perencanaan pembelajarannya.
  - b. Mengembangkan proses pembelajaran dengan meningkatkan sumber belajar, media pembelajaran serta melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap pembelajaran yang guru lakukan sehingga tercipta pembelajaran yang optimal bagi peserta didik.
  - c. Melakukan evaluasi secara terstruktur dan konsisten sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan agar diketahui *progress* pencapaian peserta didik dan agar dapat segera dilakukan upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang dirasa kurang.
3. Kepada Peneliti berikutnya:

Penelitian ini adalah penelitian yang “mengupas” program pendidikan Aswaja dari dan kepada lembaga *struktural* Nahdlatul Ulama dalam hal ini adalah dari LP Ma'arif NU kepada Lembaga pendidikan Ma'arif. Setelah penelitian ini sudah menunggu “ladang garapan” penelitian yang jauh lebih besar yakni program pendidikan Aswaja terhadap lembaga *Kultural* Nahdlatul Ulama yang merupakan bagian terbesar dari tubuh Nahdlatul Ulama itu sendiri.